

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN LUKA DENGAN GANGGUAN
INTEGRITAS JARINGAN : *DIABETIC FOOT ULCER*
DALAM PEMBERIAN EKSTRAK IKAN GABUS
DI KLINIK ASRI *WOUND CARE* MEDAN



TRI FRIWANNA RAJAGUKGUK
P07520623055

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2024

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN LUKA DENGAN GANGGUAN
INTEGRITAS JARINGAN : *DIABETIC FOOT ULCER*
DALAM PEMBERIAN EKSTRAK IKAN GABUS
DI KLINIK ASRI *WOUND CARE* MEDAN**

Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Profesi Ners



TRI FRIWANNA RAJAGUKGUK
P07520623055

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Friwanna Rajagukguk

NIM : P07520623055

Prodi/Jurusan : Profesi Ners / Keperawatan

Menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners saya yang berjudul "**ASUHAN KEPERAWATAN LUKA DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN : *DIABETIC FOOT ULCER* DALAM PEMBERIAN EKSTRAK IKAN GABUS DI KLINIK ASRI *WOUND CARE MEDAN***" ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan kaidah ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, 29 Juli 2024

Penulis

METER
TANDA
007ALX33524M

Tri Friwanna Rajagukguk
P07520623055

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN LUKA DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN : *DIABETIC FOOT ULCER* DALAM PEMBERIAN EKSTRAK IKAN GABUS DI KLINIK ASRI WOUND CARE MEDAN

NAMA : TRI FRIWANNA RAJAGUKGUK

NIM : P07520623033

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 27 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pemimbing Pendamping



Dr. Risma D. Manurung, S.Kep, Ns, M.Biomed
NIP. 196908111993032001

Sulastri G.P Tambunan, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 198106172002122001

**Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan**



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

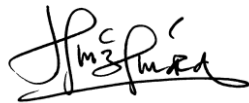
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN LUKA DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN : *DIABETIC FOOT ULCER* DALAM PEMBERIAN EKSTRAK IKAN GABUS DI KLINIK ASRI WOUND CARE MEDAN

NAMA : TRI FRIWANNA RAJAGUKGUK

NIM : P07520623033

Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Studi Profesi Ners
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan
Medan, 15 Juli 2024

Penguji I



Adelima CR Simamora, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 195911191994032001

Penguji II



Lestari S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 198008292002122002

Ketua Penguji



Dr. Risma Dumiri Manurung, S.Kep, Ns, M.Biomed
NIP. 196908111993032001

**Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan**



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

TRI FRIWANNA RAJAGUKGUK
P07520623055

ASUHAN KEPERAWATAN LUKA DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS
JARINGAN : *DIABETIC FOOT ULCER* DALAM PEMBERIAN EKSTRAK IKAN
GABUS DI KLINIK ASRI *WOUND CARE* MEDAN

V BAB + 88 HALAMAN + 8 TABEL + 3 GAMBAR + 8 LAMPIRAN

ABSTRAK

Diabetic foot ulcer (DFU) merupakan komplikasi dari Diabetes Mellitus. sebagai akibat dari multifaktor seperti neuropati diabetik, gangguan pembuluh darah perifer, iskemia, infeksi dan trauma lokal. Pemberian ekstrak ikan gabus (Max Bumin) merupakan salah satu inofasi yang dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka pada penderita diabetes mellitus tipe II. Tujuan dilakukan studi kasus ini adalah untuk memberi gambaran mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien *diabetic foot ulcer* dalam penerapan pemberian ekstrak ikan gabus untuk mempercepat penyembuhan pada luka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Klinik *Asri Wound Care* Medan pada tanggal 04 - 10 Juni 2024. Subjek dalam studi kasus ini adalah 1 pasien dengan diagnosa medis *diabetic foot ulcer*. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pasien dilakukan perawatan dengan beberapa masalah keperawatan yaitu, gangguan integritas jaringan, gangguan mobilitas fisik, kstidakstabilan kadar gula darah. Setelah dilakukan intervensi dan implementasi keperawatan pada tiap-tiap masalah, terdapat 3 diangnosa keperawatan yang belum teratasi. Kesimpulannya adalah dengan pemberian ekstrak ikan gabus ini bermanfaat untuk mempercepat penyembuhan luka khususnya pada luka *diabetic foot ulcer*. Harapannya pemberian ekstrak ikan gabus ini bisa menjadi suatu pilihan yang dilakukan pada pasien *diabetic foot ulcer* untuk memepercepat penyembuhan luka.

Kata Kunci : *Diabetic Foot Ulcer*, Ekstrak Ikan Gabus

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING
SCIENTIFIC PAPER FOR NURSE, JUNE 2024

TRI FRIWANNA RAJAGUKGUK
P07520623055

NURSING CARE FOR TISSUE INTEGRITY DISORDERS: WOUND CARE OF
DIABETIC FOOT ULCER (DFU) WITH EXTRACT FISH CORK AT THE ASRI
WOUND CARE CLINIC MEDAN

V CHAPTERS + 88 PAGES + 8 TABLES + 3 PICTURE + 8 APPENDICES

ABSTRACT

Background: Diabetic foot ulcer (DFU) one of complication from Diabetes Mellitus caused by multifactors such as diabetic neuropathy, peripheral vascular disorders, ischemia, infection and local trauma. Giving extract fish cork (Max Bumín) can be support wound healing process in patients Diabetes Mellitus Type II with DFU. **Objective:** to describe nursing care for tissue integrity disorders: wound care of diabetic foot ulcer (DFU) with extract fish cork at the Asri Wound Care Clinic Medan. **Method:** This study was conducted at the Asri Wound Care Clinic Medan on June 4-10th, 2024. The respondent on this case study only one with DFU. **Results:** Nursing diagnoses that can be established in this case study that is tissue integrity disorders, physical mobility impairment, and hiperglikemia. Nursing evaluation of the three established nursing diagnoses showed that the problem had not been resolved. **Conclusion:** Based on the study administering extract fish cork (Max Bumín) can be support wound healing process in patients Diabetes Mellitus Type II with DFU. This could be one of the care options in supporting wound healing for DFU.

Keywords : Diabetic Foot Ulcer, Diabetes Mellitus, Extract fish cork



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir Ners ini yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN LUKA DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN : *DIABETIC FOOT ULCER* DALAM PEMBERIAN EKSTRAK IKAN GABUS DI KLINIK ASRI WOUND CARE MEDAN”** Berkat dan karunia tetap diberikan Tuhan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini untuk memenuhi tugas akhir.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Lestari, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Dr. Risma Dumiri Manurung, S.Kep, Ns, M.Biomed selaku pembimbing utama dan Ibu Sulastri G.P Tambunan, S.Kep, Ns, M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
5. Ibu Adelima CR Simamora, S.Kep, Ns, M.Kes dan Ibu Lestari S.Kep, Ns, M.Kep sebagai penguji I dan II.
6. Para dosen dan seluruh staf di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
7. Kedua orang tua yang tercinta, Bapak Alipar Rajagukguk dan Mama Tercinta Murniati Sihombing yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi, dan selalu mendoakan penulis.
8. Untuk saudara kandung Abang Mangidoasi Rajagukguk, Josua Fingsossius Rajagukguk, Darlingson Rajagukguk, Kakak Nova Yanti Rajagukguk, Abang Franklin Rajagukguk, Kakak Leli Novida Rajagukguk dan adek saya Wiweka Rajagukguk. Serta kakak ipar dan abang ipar yang turut dalam memberikan doa, motivasi dan dukungan. Tak lupa lima

keponakan saya yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya Ners ini.

9. Buat teman-teman Profesi Ners Angkatan 2023 terima kasih buat kebersamaannya selama ini dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi tulisan maupun tata bahasanya. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Medan, 29 Juli 2024

Penulis



Tri Friwanna Rajagukguk
NIM: P07520623055

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSYARATAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Institusi Pendidikan	4
2. Bagi Tempat Penelitian.....	4
3. Bagi Penulis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Dasar Teoritis Ulkus Diabetic.....	5
1. Defenisi	5
2. Klasifikasi	5
3. Etiologi	7
4. Manisfestasi Klinis	8
5. Patofisiologi	8
6. Faktor Resiko	11
7. pemeriksaan Diagnostik	11
8. Penatalaksanaan	12
9. penatalaksanaan Medis	13

10. Penatalaksanaan keperawatan	14
11. komplikasi	14
12. perawatan luka Diabetic Foot Ulcer	15
B. Ekstrak Ikan Gabus Pada Luka Diabetes	16
1. Pengertian	17
2. Protein Pada Ekstrak Ikan Gabus Pada Luka Diabetes	18
C. Ekstrak Ikan Gabus	20
D. Konsep Asuhan Keperawatan Teoritis	21
1. Pengkajian Keperawatan	26
2. Diagnosa Keperawatan	34
3. Intervensi Keperawatan	36
4. Implementasi Keperawatan	45
5. Evaluasi Keperawatan	45
BAB III GAMBARAN KASUS	47
A. Pengkajian	47
1. Identitas klien	47
2. Keluhan Utama	47
3. Riwayat Penyakit Sekarang	47
4. Riwayat Penyakit Dahulu	48
5. Riwayat Kesehatan Keluarga	48
6. Pola Persepsi Diri	48
7. Pola kebiasaan dan sehari-hari	49
8. Pola Tata Nilai Kepercayaan	49
9. Pemeriksaan Fisik.....	49
10. Penatalaksanaan dan Terapi	54
11. Analisa Data	55
B. Diagnosa Keperawatan	57
C. Prioritas Masalah	58
D. Intervensi Keperawatan	59
E. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan	65
BAB IV PEMBAHASAN	77
A. Analisis dan Diskusi Hasil	77
1. Pengkajian	77
2. Diagnosa Keperawatan.....	78

3. Intervensi Keperawatan	79
4. Implementasi Keperawatan.....	80
5. Evaluasi Keperawatan	81
B. Keterbatasan Penulis	83
BAB V KESIMPULAN & SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sistem Kategori Resiko Ulkus DFU.....	6
Tabel 2. <i>System Wagner-Ulcer Classification</i>	6
Tabel 3. Format Pengkajian Luka <i>Bates Jansen</i>	31
Tabel 4. Konsep Intervensi Keperawatan	36
Tabel 5. Pengkajian Pengukuran Luka <i>Bates Jansen</i>	52
Tabel 6. Analisa Data	56
Tabel 7. Intervensi Keperawatan	60
Tabel 8. Catatan Perkembangan	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Patofisiologi Ulkus Kaki Diabetik (<i>Diabetic Foot Ulcer</i>)	11
Gambar 2. Pengkajian Pada Luka	48
Gambar 3. Rentan Status Luka	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Studi Kasus

Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Studi Kasus

Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Respon

Lampiran 4 : SOP Kadar Gula Darah

Lampiran 5 : Dokumentasi Studi Kasus

Lampiran 6 : Lembaran Konsultasi Bimbingan Karya Ilmiah Ners

Lampiran 7 : Hasil turnitin

Lampiran 8 : Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Diabetic foot ulcer (DFU) merupakan komplikasi dari Diabetes Mellitus. sebagai akibat dari multifaktor seperti neuropati diabetik, gangguan pembuluh darah perifer, iskemia, infeksi dan trauma lokal (Mokhtari *et.al*, 2021)

Diabetic foot ulcer yang tidak ditangani dengan tepat akan mengakibatkan kehilangan anggota tubuh bahkan kematian. Hal ini dapat dicegah dengan menciptakan salah satu perawatan luka yang benar bagi penderita diabetes mllitus (Mohebi *et.al*, 2018)

Prevalensi Diabetes Mellitus terus mengalami peningkatan pada tahun 2019, diperkirakan mencapai 9,3% dengan 463 juta orang, naik menjadi 10,2% 578 juta. Di tahun 2030 angka penderita diabetes mellitus menjadi 10,9% dengan 592 juta jiwa dan diperkirakan untuk tahun 2045 meningkat hingga menjadi 46% dengan 783,7 juta jiwa yang menderita diabetes mellitus. 10 negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi, salah satunya indonesia. Indonesia berada pada peringkat ke -7 diantara 10 negara dengan jumlah penderita terbanyak, yaitu sebesar 10,7 juta. Sehingga dapat diperkirakan besarnya kontribusi indonesia terhadap prevalensi kasus pada penderita diabetes mellitus di Asia Tenggara (*International diabetic federation*, 2021)

Di indonesia prevalensi diabetes mellitus pada tahun 2020 mencapai 10,9% sebanyak 19,47 juta jiwa dengan angka kematian 236,711 jiwa. Bahkan untuk ditahun 2045 penderita diabetes mellitus akan melonjak hingga 47% dengan 28,57 juta jiwa.

Prevalensi diabetes mellitus Di Provinsi pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Utara memiliki prevalensi 2%. Gambaran ini merupakan prevalensi berdasarkan diagnosis dokter yang sangat ditentukan oleh keteraturan dan kepatuhan pencatatan rekam medis (Kemenkes, 2020).

Prevalensi ulkus kaki diabetik pada populasi diabetes adalah 4-10%. Penderita diabetes mellitus lebih beresiko 15-25% terjadi ulkus kaki diabetik pada masa hidupnya dan 70% beresiko terjadi kekambuhan dalam waktu 5